

## PEDOMAN PENULISAN JURNAL ILMU PERTANIAN INDONESIA (JIPI)

**PERSYARATAN UMUM.** Naskah harus berupa tulisan asli mengenai hasil suatu penelitian, catatan penelitian, analisis kebijakan, dan ulasan (dalam bentuk *review*) dalam bahasa Indonesia yang belum pernah dimuat di dalam jurnal ilmiah internasional maupun nasional. Naskah yang formatnya tidak sesuai dengan pedoman penulisan ini serta tidak mengikuti kaidah bahasa Indonesia akan ditolak dan Editor tidak berkewajiban untuk mengembalikan naskah bersangkutan.

**CAKUPAN.** Artikel yang dimuat meliputi hasil-hasil penelitian dan analisis kebijakan yang bersifat aplikatif mencakup pertanian dalam arti luas: agronomi, ilmu tanah, hama dan penyakit tanaman, ilmu kehewanian, kedokteran veteriner, keteknikan pertanian, teknologi industri, teknologi pangan, ilmu gizi, keluarga dan konsumen, biometri, biologi, klimatologi, peternakan, perikanan dan ilmu kelautan, kesehatan dan lingkungan, kehutanan, dan sosial-ekonomi pertanian.

**PENGIRIMAN.** Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumen (*softfile*) dari naskah asli tersebut yang harus disiapkan dengan program *Microsoft Word*. Naskah dan *softfile* dikirimkan kepada:

### Redaksi Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat

Institut Pertanian Bogor (LPPM-IPB)

Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 5

Kampus IPB Darmaga-Bogor 16680

Telp/fax: 0251-8622093/8622323

e-mail: [jipi-lppm@ipb.ac.id](mailto:jipi-lppm@ipb.ac.id); [jipi-lppm@apps.ipb.ac.id](mailto:jipi-lppm@apps.ipb.ac.id)

<http://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI>

**FORMAT TULISAN.** Naskah diketik dua spasi pada kertas HVS ukuran A4 dengan margin 2 cm dan huruf bertipe *Arial* berukuran 12 *point*. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan. Gambar dan Tabel dikelompokkan bersama di bagian akhir naskah pada lembaran terpisah.

Catatan hasil penelitian dan ulasan ditulis sebagai naskah sinambung tanpa subjudul metode penelitian serta Hasil dan Pembahasan. Catatan hasil penelitian dan ulasan ditulis tidak lebih dari 12 halaman (termasuk Gambar dan Tabel), sedangkan hasil penelitian ditulis tidak lebih dari 15 halaman, termasuk Gambar dan Tabel.

Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. **Judul:** ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, judul artikel harus spesifik dan efektif (maksimal 12 kata)

2. **Nama Lengkap Penulis:** Nama penulis lengkap tanpa gelar, penulis untuk korespondensi dilengkapi nomor telepon/*handphone*, *e-mail*, dan fax.
3. **Nama Lembaga/Institusi:** Disertai alamat lengkap dengan nomor kode pos.
4. **Abstrak:** Dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata.
5. **Kata Kunci (*keywords*):** Ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris terdiri atas tiga sampai lima kata yang diletakkan di bawah abstrak/abstract dan Kata kunci dituliskan menurut abjad.
6. **Pendahuluan:** Berisi latar belakang penelitian yang dilakukan, kalimatnya singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini juga disertakan tujuan penelitian yang dituliskan pada akhir paragraf.
7. **Metode Penelitian:** Berisi bahan dan alat, lokasi penelitian, metode/cara pengumpulan data (survei atau perancangan percobaan), dan analisis data.
8. **Hasil dan Pembahasan:** Disajikan dalam bentuk teks, Tabel, maupun Gambar. Pembahasan berisi interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan hasil-hasil yang pernah dilaporkan (penelitian sebelumnya).
9. **Kesimpulan:** Memuat makna hasil penelitian, jawaban atas hipotesis atau tujuan penelitian.
10. **Ucapan Terima kasih (bila diperlukan):** Dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana penelitian yang hasilnya dilaporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.
11. **Daftar Pustaka:** Sesuai dengan yang diacu dalam tubuh tulisan dan menggunakan pustaka primer minimal 80% dari jurnal. Cara penulisannya seperti contoh berikut ini:

Penulisan acuan dari **jurnal**:

Bell JD, Bartley DM, Lorenzen K, Loneragan NR. 2006. Restocking and stock enhancement of coastal fisheries: Potential, problems and progress. *Fisheries Research*. 80(1): 1–8.

Penulisan acuan dari **buku**:

Gray JS, Elliott M. 2009. *Ecology of Marine Sediment*. Oxford (GB): Oxford University Press.

Penulisan acuan dari **prosiding**:

McKenzie LJ, Yoshida RL. 2009. Seagrass-watch. In: *Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia*. The Nature Conservancy, Coral Triangle Center, Sanur, Bali, 9<sup>th</sup> May 2009

Penulisan acuan dari **skripsi/tesis/disertasi**:

Maihasni. 2010. Eksistensi tradisi *bajapuik* dalam perkawinan masyarakat Pariaman Minangkabau Sumatera Barat. [Disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Penulisan acuan dari **internet**:

Savage E, Ramsay M, White J, Bread S, Lawson H, Hunjan R, Brown D. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004: observational study. *BMJ* [Internet]. [diunduh 2010 Des 28];330(7500): 1119-1120. Tersedia pada: <http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

Penulisan acuan dari **lain-lain**:

[KLH] Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004.

## 12. Gambar dan Tabel, beserta keterangannya

**Tatanama (Nomenclature).** Nama ilmiah dalam bentuk binomial atau trinomial latin (dalam huruf miring) dan nama pencipta (*author*) harus ditunjukkan untuk tiap organisme ketika pertama kali digunakan di dalam abstrak maupun naskah. Kultivar dan keturunannya yang bukan galur percobaan harus ditunjukkan dengan tanda petik ketika pertama kali disebut di dalam abstrak dan naskah, jika belum umum diketahui. Nama lengkap kimia senyawa harus digunakan ketika pertama kali disebut dalam abstrak maupun naskah. Setelah itu, nama umum atau nama generik dapat digunakan.

**Angka.** Data yang dilaporkan harus tidak menggambarkan ketelitian yang lebih dari yang dijamin oleh metode percobaan. Rata-rata ulangan harus dibulatkan menjadi 1/10 dari galat baku estimasi. Sebagai contoh, jika galat baku estimasi adalah 1,43 maka rata-rata harus dibulatkan ke arah angka terdekat 0,1. Angka harus digunakan untuk bilangan dan diikuti dengan satuan pengukuran. Kata digunakan untuk bilangan satu hingga sembilan kecuali diikuti oleh satuan pengukuran. Jangan gunakan tanda penghubung atau garis untuk mengganti preposisi 'hingga' di antara angka-angka. Gunakan titik, bukan koma, untuk kelompok dalam tiga angka (ribuan). Untuk nomor angka, spasi tidak diperlukan kecuali untuk keseragaman di dalam tabel. Contoh : bukan 8.575, tetapi 8575.

**Satuan dan Ukuran.** Satuan Sistem Internasional (SI), termasuk yang diturunkan dan satuan spesifik bukan SI harus digunakan. Satuan metrik lain dapat dicantumkan dalam kurung jika dikehendaki oleh penulis, dan jika hal itu dapat menjelaskan interpretasi data.

**Singkatan dan Lambang.** Gunakan singkatan dan lambang untuk menghemat tempat. Penggunaan singkatan dan lambang yang berlebihan akan membuat artikel sulit dibaca. Bulan yang didahului oleh tanggal dan diikuti oleh tahun disingkat atas tiga huruf pertama, kecuali Mei, Juni, dan Juli. Bulan ditulis lengkap ketika ditulis sendiri (tanpa tanggal dan tahun). Gunakan tanda % jika didahului angka; selain itu, tulisan persen atau persentase. Gunakan lambang yang sudah dikenal untuk unsur-unsur kimia. Beberapa singkatan yang umum dipergunakan adalah: *r* untuk koefisien korelasi, *CV* untuk koefisien keragaman, *S*<sup>2</sup> untuk ragam contoh. Singkatan-singkatan yang lain dapat digunakan jika setiap singkatan diberikan definisinya sewaktu pertama kali disebut pada naskah.

**Waktu dalam Hari dan Tanggal.** Gunakan sistem 24 jam dengan empat digit, dua yang pertama untuk jam dan dua berikutnya untuk menit (contoh, pukul 14:30 untuk 2:30 siang). Penulisan tanggal adalah sebagai berikut: tanggal, bulan dan tahun (contoh, 10 Jan, 1990).

**Tabel.** Penomoran Tabel adalah berurutan. Untuk catatan kaki, gunakan angka dan diikuti dengan kurung tutup, dan ketik di atas huruf (*superscript*). Tanda bintang satu (\*) atau (\*\*) digunakan untuk menunjukkan tingkat nyata, yang berturut-turut menunjukkan tingkat kepercayaan 1 dan 5%. Jangan mengulang keterangan di dalam teks jika keterangan tersebut telah terkandung pada peta atau gambar.

**Gambar.** Gambar dalam bentuk grafik harus asli (bukan fotokopi) dengan ukuran lebar (sisi horisontal) maksimum 85 mm. Tulisan yang diketik pada kertas grafik dan peta tidak akan diterima. Cetak-komputer (*print-out*) dapat diterima dengan syarat harus kontras dan dibuat secara cermat. Sepanjang masih mungkin, gunakan foto dan gambar yang dapat diperkecil menjadi satu kolom, dengan lebar 85 mm. Ukuran yang baik untuk gambar adalah dua kali ukuran yang sebenarnya diinginkan. Ukuran gambar yang lebih kecil dari yang akan dimuat dalam jurnal tidak dapat diterima. Angka dan huruf keterangan gambar menggunakan huruf bertipe *Arial* berukuran 9 *point*. Beri keterangan setiap gambar di halaman belakangnya dengan mencantumkan nama penulis, judul artikel, dan judul gambar. Gunakan pensil yang tajam.

**Daftar Pustaka.** Daftar pustaka memuat pustaka yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, tetapi laporan yang tidak dipublikasikan itu tersedia, seperti tesis dan disertasi. Rujukan kepada data yang tidak diterbitkan, komunikasi pribadi dan laporan yang tidak tersedia, harus ditunjukkan dalam kurung di catatan kaki. Daftar pustaka dan jurnal harus mencantumkan semua nama penulis, tahun, judul yang lengkap, nama publikasi, nomor volume, dan nomor halaman. Untuk buku, tulis nama semua penulis, editor (jika

ada), tahun, judul yang lengkap, penerbit, dan tempat penerbit serta jumlah halaman. Daftar pustaka ditulis memakai sistem nama-tahun dan disusun secara abjad, dapat diacu Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi ke-3 IPB Press Bogor. 2012.

**Contoh Cetak dan Cetak-Ulang.** Contoh cetak dikirimkan kepada penulis untuk disunting dan disetujui terbit. Penulis dimohon untuk segera

mengembalikan contoh cetak tersebut dengan memberikan paraf persetujuan. Suntingan akhir, tidak mengubah isi, dituliskan langsung pada contoh cetak tersebut. Lima eksemplar cetak-ulang untuk setiap naskah yang dimuat akan dikirimkan kepada penulis pertama. Tambahan cetak-ulang dapat diberikan dengan tambahan biaya (minimum 100 eksemplar) dan harus dipesan pada saat adanya persetujuan terbit dari redaksi.